

## Lawe Sikap yang Menantang



Lawe Sikap yang Menantang Menuju Puncak produksi Gula Aren. Foto: Bustami Ibrahim







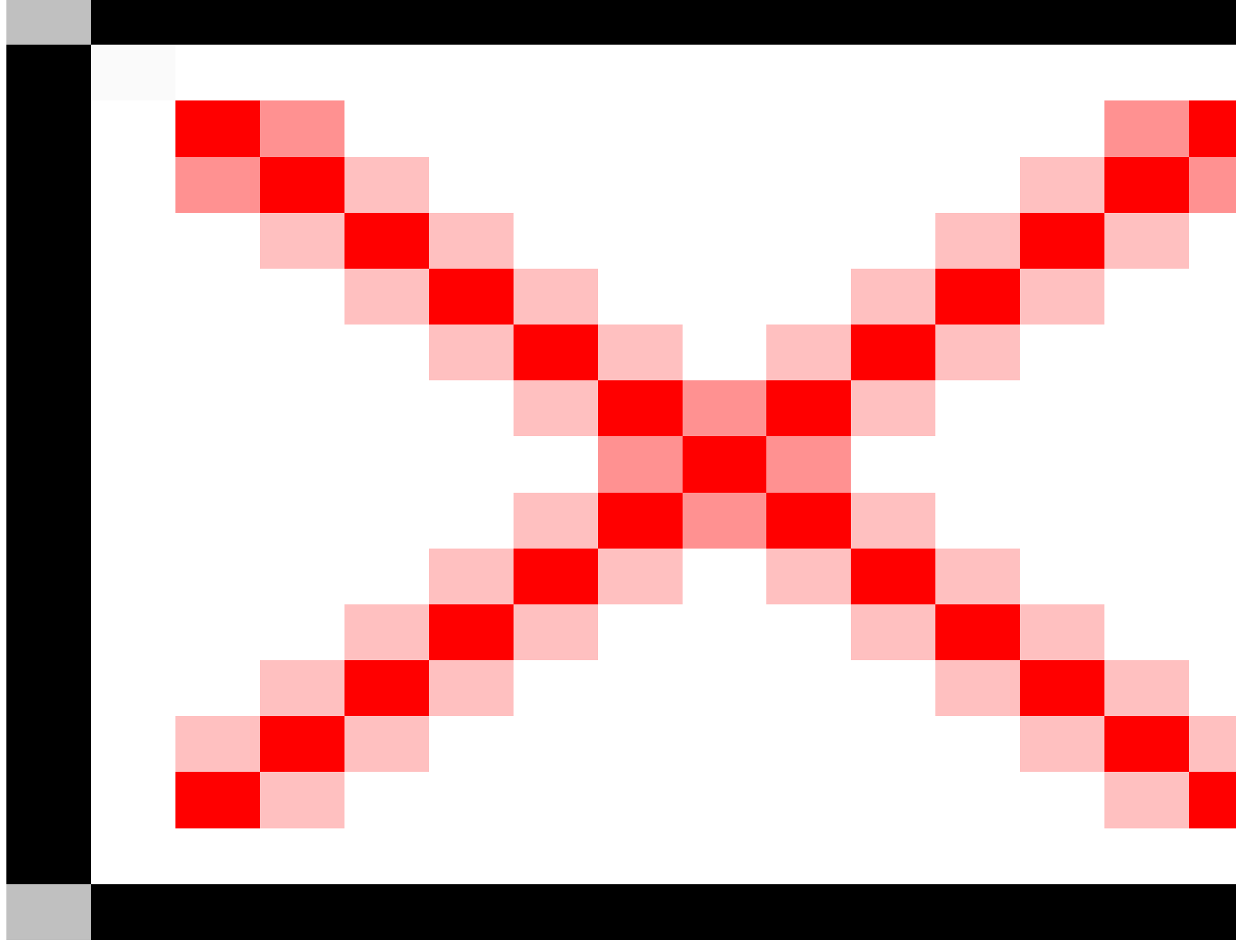






**JARUM** jam menunjuk tepat pukul 10.15 WIB. Langit terlihat mendung, seakan hujan akan turun. Para peneliti etnografi (etnis di Aceh) yang berasal dari Universitas Malikussaleh tiba di kawasan objek wisata Lawe Sikap, Bukit Mbarung, Kecamatan Babussalam, Aceh Tenggara. Sebelum berangkat ke lokasi wisata terlebih dahulu tim ziarah ke Makam Maulana Malik Ibrahim yang merupakan salah seorang pejuang masyhur di masa kolonial Belanda.

Makam Datuk Maulana Malik Ibrahim juga salah satu situs wisata religi di Kabupaten Aceh Tenggara. Letaknya di tepi bukit pada ketinggian sekitar 45 meter dari permukaan sungai Lawe Alas, tepatnya di atas bukit Mbarung. Tim dari Universitas Malikussaleh adalah Rizki Yunanda, Dedi Feriadi, Iromi Ilham, dan Bustami.



Kami dipandu oleh Hamidah SPd, guru yang berprestasi tingkat SMP Se-kabupaten Aceh Tenggara, ia juga penulis buku "Budaya Alas" dan pernah meraih berbagai prestasi lainnya di dunia pendidikan. Selain itu, Laila Witra SPd alumni Sejarah dan Geografi Universitas Malikussaleh juga turut mendampingi tim. Ketua tim pemandu adalah Syiah Kuala menyemangati tim peneliti dan memandu berbagai situs sejarah yang layak ditelusuri untuk dituangkan dalam laporan penelitian.

Kesan yang tidak terlupakan itu ketika tim mendaki bukit menuju lokasi produksi Gula Aren yang ketinggiannya capai 2000 meter. Perjalanan mendaki ke lokasi wisata Lawe Sikap dengan jarak 2 Km lebih. Langkah kaki melebar setelah menikmati Kopi Aren di Cafe Bira Selindang. Ketua tim peneliti yang memiliki badan kelas kakap dengan berat 125 Kg lebih menepak sembarangan dengan teman-teman kawan yang lain untuk bergerak melakukan pendakian.

Tanjakan kian menantang, jalan setapak yang beralas beton dengan ketinggiannya hampir 90 derajat itu terlihat semakin menantang. Selama pemandu kami harus melepaskan sepatunya, Rizki ketua dari tim terasa berat ketika mendaki, padahal ia adalah salah satu alumni pendaki gunung Burni Telong Kabupaten Bener Meriah. bahkan medan yang dihadapinya tidak jauh beda. "Sudah



**Tanggal:** 22 September 2022

**Post by:** [Tami](#)

**Kategori:** [News](#), [Feature](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#),